

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap bahan baku tepung terigu dan gula pasir pada usaha *Home Industry* Harapan Jaya dengan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode *Period Order Quantity* (POQ), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Total Inventory Cost atau total biaya persediaan untuk kedua bahan baku gula pasir dan tepung terigu dimana dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan hasil yang lebih efisien dari total biaya persediaan aktual *Home Industry* harapan jaya. Dan untuk metode *period order quantity* (POQ) juga sama, dimana *total inventory cost* lebih efisien dari total biaya persediaan aktual *Home Industry* harapan jaya.
2. Dalam membandingkan kedua metode EOQ dan POQ, dimana jika dilihat dari *Total Inventory Cost* yang sudah dihitung dan dianalisa menunjukkan bahwa metode EOQ memberikan efisiensi biaya persediaan dan lebih ekonomis dibandingkan dengan metode POQ. Dan jika dilihat dari ketersediaan kapasitas penyimpanan yang ada di usaha *Home Industry* Harapan Jaya dimana metode EOQ tepat untuk digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku gula pasir dan tepung terigu pada *Home Industry* Harapan Jaya karena dapat mengoptimalkan penggunaan gudang penyimpanan pada usaha tersebut.
3. Untuk mengantisipasi terhambatnya proses produksi pada *Home Industry* Harapan Jaya maka *Reorder Point* (ROP) atau titik pemesanan kembali pada kedua metode EOQ dan POQ dimana dapat dilakukan untuk tahun 2018 pada bahan baku tepung terigu saat persediaan sebanyak 16 sak dan gula pasir sebanyak 16 bal. Di tahun 2019 untuk bahan baku gula pasir dan tepung terigu dapat dilakukan pemesanan kembali saat persediaan kedua bahan tersebut sebanyak 13 bal dan 16 sak. Dan untuk tahun 2020 pemesanan kembali dapat dilakukan pada saat bahan baku gula pasir dan tepung terigu sebanyak 13 bal dan 12 sak di gudang penyimpanan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka berikut implikasi manajerial yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk pengendalian persediaan bahan baku dalam hal biaya persediaan, perusahaan dapat melakukan peninjauan yang lebih cermat agar kebijakan yang ada dapat memberikan tingkat efisiensi biaya yang lebih tinggi sehingga perusahaan dapat lebih dapat menghemat biaya persediaan, maka perusahaan dapat menggunakan perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena dengan menggunakan metode tersebut setelah ditarik kesimpulan dari hasil analisa terhadap bahan baku gula pasir dan tepung terigu, metode EOQ dapat mengefisienkan biaya persediaan dan juga dapat mengoptimalkan *quantity* persediaan dibandingkan dengan metode POQ, sehingga penggunaan kapasitas penyimpanan di gudang dapat lebih optimal.
2. Dengan menerapkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) pada perusahaan dapat menghitung titik pemesanan kembali atau ROP dengan rumus yang ada pada perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) agar proses produksinya tidak terhambat karena persediaan barang yang memadai di gudang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku untuk kegiatan produksi perusahaan.